

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Persepsi masyarakat terhadap implementasi atau pelaksanaan Peraturan Daerah Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Hutan berada pada kategori cukup baik, masyarakat menyadari pentingnya mengelola hutan dengan baik demi kelangsungan hidup yang akan datang atau jangka panjang. Berdasarkan persepsi nya juga masyarakat sudah mampu melaksanakan kegiatan pengelolaan hutan berdasarkan aturan pemerintah dan dengan adanya peraturan yang terkait dengan pengelolaan hutan masyarakat merasa senang karena bisa mengelola hutan dengan baik dan memberikan hasil positif untuk masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring evaluasi dan keikutsertaan masyarakat dalam pola pengelolaan hutan tergolong cukup tinggi dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat terhadap bencana dan pentingnya menjaga hutan.

5.2 Saran

1. Masyarakat

Melihat persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Hutan yang cukup baik, harapannya agar masyarakat lebih aktif dan meningkatkan pengetahuan khususnya tentang peraturan Daerah tentang pengolahan hutan, karena memang ini semua demi kebaikan bersama agar terhindar dari bencana-bencana yang bisa saja kapan terjadi.

2. Pemerintah

Kiranya senantiasa lebih memperhatikan masyarakatnya dan mendukung penuh lebih khusus pada masyarakat di kawasan yang berpotensi memanfaatkan hutan yang tidak sesuai dengan kebijakan yang ada, perhatian tersebut berupa dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat lewat sosialisasikan atau pun dengan cara lain yang lebih efisien dan mudah dijangkau dan mudah dipahami oleh masyarakat,

sehingga informasi tersebut mudah ditangkap dan cerna oleh masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. Z. (2012). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Penerbit Salema Humanika.
- Amrifo, B. A. (2020). Tinjauan Buku Deforestasi dan Ketahanan Sosial. *Jurnal Masyarakat dan Budaya* , 22, 125-134.
- Badan Pusat Statistik. (2019, 11 25). Dipetik 9 26, 2021, dari <https://www.bps.go.id/>:
<https://www.bps.go.id/statictable/2019/11/25/2081/angka-deforestasi-netto-indonesia-di-dalam> dan diluar kawasan hutan-tahun-2013-2019-ha-th-.html
- BPS. (2019, Juli). *bimakab.bps.go.id*. Dipetik 9 27, 2021, dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima: bimakab.bps.go.id/subject/60/kehutanan.html#subjekViewTab3
- Cofyan, R. K. (2013). Pengelolaan Hutan Dalam Mengatasi Alih fungsi Lahan Hutan Di Wilayah Kabupaten Subang . *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* , 1-13.
- Dephutbun. (1999). *Undang-undang Nom or 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan*. Jakarta: Dephutbun.
- Dewi, D. A. (2011). *Persepsi Petai Terhadap Pola Pengelolaan Hutan Rakyat dan Kontribusi Hutan Rakyat terhdap Pendapatan Rumah Tangga*. Bogor: IPB Press.
- Firdiansyah, F. (2019). Analisis Dampak Kebijakan Dan Persepsi Masyarakat Tentang Alih Fungsi Lahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani. *Departemen Politik dan Pemerintahan* , 1-11.
- Gane, A. (2020). Penegakan Hukum Secara Integratif Alih Fungsi Lahan Dalam Tindak Pidana Kehutanan. *Jurnal Poros Hukum Padjajaran* , 315-333.
- Gibson. (1988). *Organization Behavior Structure, Processes* . Plano: Business Publication.
- Gunawan KS, B. R. (2014). Implementasi Program Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Mayarakat Dalam Perpektif Pemberdayaan Masyarakat. *E-Jurnal Digitalisasi Perpustakaan Pusat UNHAS* .

- Hadi Suprpto Aripin, E. K. (2017). Persepsi Mahasiswa Untira Terhadap Penerapan Peraturan Daerah Syariah Di Kota Serang. *Jurnal Komunikasi dan Media* , 87-96.
- Hairiah K, S. M. (2013). *Pengantar Agroforestry*.
- Harjanto. (2017). *Pengelolaan Hutan Rakyat*. Bogor: IPB Press.
- Indiyah Hudiyani, N. P. (2017). Persepsi Petani terhadap Hutan Rakyat Pola Agroforestri di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Penyuluhan* , 64-78.
- JDIH. (2019, Desember 17). *Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Dipetik September 25, 2021, dari <https://jdih.ntbprov.go.id/>: [https://jdih.ntbprov.go.id/content/Peraturan Daerah -nomor-14-tahun-2019](https://jdih.ntbprov.go.id/content/Peraturan-Daerah-nomor-14-tahun-2019)
- Khaerudin. (2018). *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan Desa Konte Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kusmanto, H. (2013). Peran Badan Permusyawaratan Daerah dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* , I, 39-47.
- Messalina L Salampessy, B. N. (2018). Partisipasi Kelompok Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Hutan Lindung, Kasus Dikawasan Hutan Gunung Nona Kota Ambon Provinsi Maluku. *Jurnal Perrenial* , 97-107.
- Nalasari Tanjung, D. S. (2017). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Nagari. *Jurnal Penyuluhan* , 14-30.
- Nugraha, A. d. (2015). Antropologi Kehutanan.
- Palupi, L. K. (2014). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta.
- Putra, A. R. (2013). *Analisis Dampak Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Geothermal Terhadap Keadaan Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat Sekitar*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rahmawaty. (2004). *HUTAN: FUNGSI DAN PERANANNYA BAGI MASYARAKAT* . Sumatera Utara: USU Digital Library.

- Resosudarmo, W. D. (1997). *Laju dan Penyebab Deforestasi di Indonesia: Penelaahan Kerancuan dan Penyelesaiannya*. Bogor: CIFOR.
- Simbolan, M. (2008). Persepsi dan Kepribadian. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 2(1), 52-66.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara, Sosial Humaniora* , 9, 57-65.
- Stephen, R. (2015). *Organizational Behavior*. Tronoto: Prentice Hall Inc.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, dan R&D. *Alfabeta* , 334.
- Syaid, M. N. (2020). *Mengenal Jenis Hutan Di Indonesia*. Alprin.
- Thoha, M. (2005). *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Vina S. Sondakh, S. S. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Mangroove di Desa Tiwoho Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. *Akulturas* , 1049-1058.
- Wulandari, B. Y. (2014). Adoption of Agro-forestry Patterns and Crop Systems Around Register 19 Forest Park. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika* , 86-93.
- Yeni Susanti, C. W. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaah Hutan Secara Agroforestry DI Tahura Wan Abdul Rachman, Bandar Lamung. *Jurnal Hutan Tropis* , 9, 472-487.
- Yollis Clara Samanata Sakan, W. S. (2018). MANAGEMENT OF THE MUTIS-PROTECTED FOREST OF TIMAU WITH AN AGROFORESTRY PATTERN. 1-11.
- Yulius Hero, d. (2020). *Pengelolaan Hutan Lind ung*. Bogor: IPB Press.